

KLIPING KORAN

KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Harian Nasional : Kompas Media Indonesia Seputar Indonesia
 (lainnya)

Harian Lokal : Radar Banten Kabar Banten Satelit News
 Banten Raya Post (lainnya)

Hari/Tanggal : Selasa 28 April 2015 Halaman Koran : 13 & 14



Ketua KI Banten Maskur (empat dari kiri) memberikan cenderamata kepada GM Radar Banten Mashudi.

“Kami Akan Sibuk Setiap Hari”

Sengketa Informasi Membeludak

SERANG - Pasca dilantik pada pada Selasa (21/4), lima anggota Komisi Informasi (KI) Banten langsung dihadapkan pada tugas yang menumpuk. Mereka diberi beban sisa peninggalan keanggotaan sebelumnya, yakni harus

menangani sekira 140 sengketa informasi. Ketua KI Banten Maskur mengatakan bahwa dari Januari hingga April ini, ada 228 sengketa informasi yang masuk ke KI Banten. “Hingga kini, tersisa sekira 140 sengketa informasi. Ini luar biasa banyak. Bahkan, pada Maret saja, ada 174 sengketa informasi yang masuk,” kata Maskur di sela-sela kunjungan ke redaksi

Ke hlm 14

“Kami Akan...

Radar Banten, kemarin.

Bahkan, kata dia, di Pemprov Banten saat ini ada 190 surat keberatan dari pemohon sengketa informasi yang masuk ke satuan kerja perangkat daerah (SKPD). “Ini luar biasa. Kami akan sibuk setiap hari,” ujarnya.

Namun, kata dia, ada yang aneh dalam fenomena sengketa informasi. Salah satunya, pemohon sengketa informasi dari Kabupaten Lebak dan Pandeglang nyaris tidak ada. Sengketa informasi yang masuk lebih banyak dari Tangerang, Serang, dan Pemprov Banten. “Paling menonjol itu sengketa informasi badan publik bidang pendidikan dan kesehatan,” ujarnya.

Anggota KI Banten Rohimah mengaku sempat kaget mendapat informasi dari Sekretariat KI Banten tentang jumlah sengketa informasi yang masuk. “Ini ada permasalahan yang perlu dibenahi di internal dan badan publik,” ujarnya.

Menurutnya, badan publik punya pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) yang berperan menerima permohonan informasi. “Jika permohonan infor-

masi dilayani dengan baik, sengketa juga bisa ditekan,” ujarnya.

Wakil Ketua KI Banten Hilman mengungkapkan, dari ratusan sengketa informasi, diajukan oleh sekira 40 pemohon perorangan dan organisasi. “Jadi, satu pemohon mengajukan lebih dari satu sengketa. Kita melihat fenomena yang ganjil,” ujarnya. Ia menambahkan, KI Banten sedang mengkaji fenomena sengketa informasi tersebut.

Hadir pula dua komisioner yang lainnya, yakni Nurkhayat Santosa dan Ade Jahran. Mereka diterima General Manager Radar Banten Mashudi, Redaktur Pelaksana Ahmad Lutfi, dan Koordinator Liputan Amrin Nur.

General Manager Radar Banten Mashudi mengatakan, Radar Banten sejak 2010 mengawal terbentuknya KI Banten yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. “KI dan Radar Banten sama berkampanye keterbukaan informasi publik. Kami yakin, jika transparan maka pemerintahan yang baik akan terwujud,” ujarnya. (run/dwi)

Dari hlm 13